

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latarbelakang**

Dewasa ini dunia tengah diguncang dan dilanda Pandemi Covid-19 seluruh lapisan masyarakat dunia terkena dampak tanpa terkecuali Indonesia. Menurut detikcom dalam situsnya “Indonesia pertama kali mengkonfirmasi kasus Covid-19 pada Senin 2 Maret lalu. Saat itu, Presiden Joko Widodo mengumumkan ada dua orang Indonesia positif terjangkit virus Corona yakni perempuan berusia 31 tahun dan ibu berusia 64 tahun”. Setelah sebelumnya Indonesia mengklaim bahwa orang-orang di Indonesia kebal akan virus tersebut. Menurut Kementerian Kesehatan Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2)*, dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19).

Sebagai respon akibat dari Pandemi Covid – 19 pemerintah pusat melalui Kementerian pendidikan dan kebudayaan pada 24 maret 2020 mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang berisi tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease (Covid – 19)*. Disusul dengan pemerintah daerah seperti dinas pendidikan Provinsi Jawa Barat mengeluarkan surat edaran no 443/3718 tentang penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid – 19 di Provinsi Jawa Barat, diikuti juga oleh pemerintah daerah Kabupaten Kuningan melalui peraturan bupati no 59 tahun 2020 tentang perubahan kedua atas peraturan bupati kuningan nomor 47 tahun 2020 tentang pedoman pelaksanaan adaptasi kebiasaan

baru dalam rangka penanganan *corona virus disease 2019*. Pelaksanaan pembelajaran di setiap sekolah harus dilaksanakan di rumah atau dengan media *daring* kebijakan tersebut dilaksanakan dalam skala nasional. Dampak dari upaya pencegahan penyebaran Covid – 19 di bidang pendidikan yaitu dengan diberlakukannya pembatasan aktivitas pendidikan di lembaga – Lembaga pendidikan formal baik jenjang rendah sampai ke jenjang tinggi. Berdasarkan data yang dilansir (Harian Kompas, youtube) terdapat 28,6 juta siswa dan 2,6 juta guru di Indonesia merasakan dampak dari pandemi covid 19. Sedangkan menurut Anisa Al faqir dilansir dalam situs merdeka.com di indonesia, ada sekitar 646.200 sekolah ditutup dari jenjang pendidikan PAUD sampai perguruan tinggi. Akibatnya, 68,8 juta siswa belajar di rumah dan 4,2 juta guru dan dosen mengajar dari rumah. Seiring dengan perkembangan pandemi covid – 19 kebijakan tersebut diserahkan kepada pemerintahan daerah dengan menyesuaikan kondisi zonasi penyebaran Pandemi Covid – 19.

SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan merupakan salah satu sekolah dan bagian kecil satuan pendidikan yang terkena dampak Pandemi Covid – 19 dalam bidang pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan mengikuti arahan kebijakan dari pemerintah dengan menyelenggarakan belajar dari rumah atau dengan menggunakan media *daring*. Dengan adanya Pandemi Covid – 19 memberikan dampak secara langsung dalam pelaksanaan di sekolah tersebut.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian mengenai dampak Pandemi Covid – 19 terhadap Pembelajaran di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan mengingat belum ada kajian akademis mengenai dampak Pandemi Covid – 19 terhadap pembelajaran yang secara spesifik dilakukan di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan. Adapun beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya : 1) Penelitian yang dilakukan oleh Agus Purwanto dkk (2020) mengenai Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid - 19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar, 2) Wahyu Aji

Fatwati Dewi (2020) tentang Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar, 3) Mastura dan Santaria (2020) tentang Dampak Pandemi Covid – 19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa, 4) Reni dkk (2020) Dampak Covid – 19 Terhadap Pemanfaatan *E – Learning*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan pada masa Pandemi Covid – 19?
2. Bagaimanakah Dampak Positif Pandemi Covid – 19 Terhadap Pembelajaran Di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimanakah Dampak Negatif Pandemi Covid – 19 Terhadap Pembelajaran Di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan :

1. Pelaksanaan Pembelajaran Di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan Pada Masa Pandemi Covid – 19.
2. Dampak Positif Pandemi Covid – 19 Terhadap Pembelajaran Di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.
3. Dampak Negatif Pandemi Covid – 19 Terhadap Pembelajaran Di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Sekolah

Memberikan kejelasan fakta pendukung penghambat sebagai masukan untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan

dalam pelaksanaan pembelajaran diSDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan pada masa Pandemi Covid – 19.

## 2. Bagi Guru

Memberikan masukan mengenai persiapan strategi pembelajaran yang akan dilakukan di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten dalam kondisi Pandemi Covid – 19.

## 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi peneliti mengenai permasalahan dampak Pandemi Covid – 19 terhadap dunia pendidikan khususnya bagi pembelajaran di SDN Datar Kecamatan Cidahu Kabupaten Kuningan.

### **1.5 Definisi Operasional**

#### 1. Dampak

Dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan oleh sebab tertentu sehingga menimbulkan akibat. Dampak bisa mengarah kepada hal yang positif sehingga menimbulkan kepada hal – hal yang baik. Sebaliknya dampak juga bisa mengarah kepada hal yang negatif sehingga menimbulkan kepada hal -hal yang buruk / ketidakbaikan.

#### 2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah interaksi peserta didik dan pendidik, peserta didik dan peserta didik dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran tertentu untuk menciptakan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.